

PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, PRAKTIK KEWIRAUSAHAAN, MOTIVASI, DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT MAHASISWA UNTUK BERWIRAUSAHA DI MASA PANDEMI COVID-19
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Angkatan 2018 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang)

Diyan Naturrohman*), Nur Diana), Afifudin***)**
Universitas Islam Malang
Email : diannaturrohman@gmail.com

ABSTRACT

This study was conducted to analyze how the influence of education, entrepreneurial practice, motivation, and family environment on student interest in entrepreneurship during the covid 19 pandemic. The case study in this study was a 2018 student majoring in accounting, Faculty of Economics and Business, Malang Islamic University. The number of samples that can be used in this study were 180 respondents who met the sample criteria. In this study using multiple linear regression analysis method. The results of this study simultaneously variable education, entrepreneurial practice, motivation, and family environment have a significant effect on interest in entrepreneurship. While partially 1) the education variable partially has a significant and positive effect on the interest in entrepreneurship, 2) the entrepreneurial practice variable partially has a significant and positive effect on the interest in entrepreneurship, 3) the motivation variable partially has a significant and positive effect on the interest in entrepreneurship, 4) the environmental variable Family partially has a significant and positive effect on interest in entrepreneurship.

Keywords: *entrepreneurial education, entrepreneurial practice, motivation, family environment, interest in entrepreneurship.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pada akhir tahun 2019, dunia digemparkan dengan adanya wabah *coronavirusedisease* 2019 (Covid-19). Penyakit ini disebabkan oleh *coronavarius* jenis baru yang diberi nama SARS-CoV-2. Istilah Covid-19 digunakan karena virus corona pertama kali dikonfirmasi pada tanggal 31 Desember 2019, di Wuhan, ibukota Provinsi Hubei, China. Di Indonesia, kasus pertama yang diumumkan oleh Presiden Joko Widodo pada tanggal 2 Maret 2020. Perkembangan UMKM di Indonesia selama pandemi Covid-19 mengalami penurunan yang sangat drastis terhadap penjualan produknya. Melihat kondisi ekonomi yang tidak stabil, daya beli menurun, perusahaan bangkrut, karyawan di PHK dan pengangguran meningkat, membuat masyarakat menjadi depresi dan kehilangan semangat. Berwirausaha di tengah-tengah krisis ekonomi ini memerlukan pendidikan, praktik kewirausahaan, motivasi, dan lingkungan keluarga dengan tujuan untuk menumbuhkan minat mahasiswa untuk berwirausaha sehingga dapat mendorong keinginan untuk maju dalam mengembangkan ide kreatif untuk menciptakan sesuatu yang dapat menghasilkan keuntungan dengan menjual barang atau jasa (Masrullah 2021).

Di masa pandemi covid-19 minat mahasiswa untuk berwirausaha semakin meningkat dikarenakan pembelajaran secara daring membuat mahasiswa memiliki waktu luang yang dapat digunakan untuk berbagai hal, salah satunya berwirausaha. Minat berwirausaha merupakan kecenderungan hati dalam diri untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang mengorganisir, mengatur, menanggung risiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut. Seorang wirausaha harus mampu menciptakan inovasi baru dengan memanfaatkan sumber daya yang ada melalui ide-ide kreatif yang dimilikinya sehingga dapat menarik minat

pembeli agar usaha yang ia jalani dapat bertahan dan berkembang. Seorang wirausaha juga pasti akan menghadapi berbagai macam kendala sehingga ia harus selalu siap menanggung resiko (Subandono (2007:18).

Selain itu pendidikan juga penting untuk seorang wirausaha, pendidikan kewirausahaan adalah upaya internalisasi jiwa dan mental kewirausahaan melalui institusi pendidikan atau institusi lain seperti lembaga pelatihan, training Wibowo (2011:30). Pembelajaran kewirausahaan tidak cukup dengan teori saja, melainkan harus disertai dengan praktik kewirausahaan. Dalam praktik kewirausahaan mahasiswa dituntut untuk terjun langsung yang bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh mahasiswa memahami resiko dan tantangan berwirausaha. Motivasi adalah suatu visi dan misi bagi wirausaha untuk mencapai sebuah kesuksesan. Faktor yang dapat menumbuhkan motivasi berwirausaha didalam diri seseorang terdiri dari faktor intrinsik dan ekstrinsik. Dorongan berbentuk motivasi yang kuat untuk maju dari pihak keluarga juga merupakan modal awal untuk menjadi wirausaha (Rusdiana, 2014).

lingkungan adalah keseluruhan fenomena visi, alam, dan sosial yang mempengaruhi individu. Keluarga merupakan tempat di mana aktivitas utama dalam kehidupan berlangsung. lingkungan keluarga berperan penting dalam menuntun masa depan anak, secara tidak langsung orang tua berpengaruh terhadap minat kerja anaknya di masa depan, termasuk dalam hal berwirausaha. Memiliki seorang ibu dan ayah yang berwirausaha dapat memberikan inspirasi kepada anak untuk menjadi wirausahawan. Melalui keluarga pola pikir kewirausahaan terbentuk. Maka dari itu, peran keluarga sangatlah penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha pada mahasiswa (Sandi & Nurhayati 2020).

Ada beberapa penelitian yang membahas tentang minat berwirausaha. Penelitian itu diteliti oleh Citradewi (2015), Noviantoro (2017), Pranoto (2018), Astuti (2018), Afifah (2020), Fahmi (2021). Pada penelitian tersebut, maka dapat diketahui bahwa faktor minat berwirausaha: pendidikan kewirausahaan, praktik kewirausahaan, motivasi, dan lingkungan keluarga.

Penelitian yang dilakukan oleh Citradewi (2015) mengenai kepribadian, pendidikan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha di masa pandemi Covid-19 menghasilkan bahwa kepribadian, pendidikan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha di masa pandemi Covid-19. Hal ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pranoto (2018) mengenai pendidikan kewirausahaan dan motivasi terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha di masa pandemi Covid-19 berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul **“Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Praktik Kewirausahaan, Motivasi, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Mahasiswa untuk Berwirausaha di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Mahasiswa Angkatan 2018 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang)”**.

Rumusan Masalah

1. Apakah pendidikan kewirausahaan, praktik kewirausahaan, motivasi, dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha di masa pandemi Covid-19 ?
2. Apakah pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha di masa pandemi Covid-19 ?
3. Apakah praktik kewirausahaan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha di masa pandemi Covid-19 ?

4. Apakah motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha di masa pandemi Covid-19 ?
5. Apakah lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha di masa Pandemi Covid-19 ?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan, praktik kewirausahaan, motivasi, dan lingkungan keluarga terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha di masa pandemi Covid-19.
2. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha di masa pandemi Covid-19.
3. Untuk mengetahui pengaruh praktik kewirausahaan terhadap minat Mahasiswa dalam Berwirausaha di Masa Pandemi Covid-19.
4. Untuk mengetahui pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa untuk berwirausaha di masa pandemi Covid-19.
5. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha di masa pandemi Covid-19.

Kontribusi Penelitian

1. Manfaat Ilmu dan Pengembangan Teoritis
 - a. Bagi Mahasiswa Jurusan Akuntansi
Penelitian ini sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian tentang minat mahasiswa dalam berwirausaha di masa pandemi Covid-19 serta sebagai literatur untuk menambah ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan berwirausaha di mata kuliah kewirausahaan.
 - b. Bagi Peneliti selanjutnya
Sebagai bahan referensi bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian tentang topik minat mahasiswa dalam berwirausaha di masa pandemi Covid-19.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi praktis mahasiswa jurusan akuntansi, diharapkan dapat memberikan gambaran informasi dan bahan evaluasi untuk para mahasiswa program studi Akuntansi Universitas Islam Malang dalam keputusan menjadi seorang wirausaha.
 - b. Bagi universitas, sebagai masukan untuk mengembangkan kurikulum atau mata kuliah yang lebih baik terutama berhubungan kewirausahaan di masa mendatang.

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Penelitian Terdahulu

Noviantoro (2017) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha. Motivasi Berwirausaha berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha. Lingkungan Keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha.

Astuti (2018) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Pendidikan dan Praktik Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha, praktik kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha.

Afifah (2020) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kepribadian Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Fahmi (2021) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Resiliensi, dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pendidikan Kewirausahaan, Resiliensi, dan motivasi berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

Definisi Minat Berwirausaha

Yudrik (2011:63) mengungkapkan bahwasanya minat sebagai suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek eksklusif seperti pekerjaan, pelajaran, benda, dan organisasi. Minat berwirausaha merupakan gejala psikis yang memusatkan perhatian serta berbuat sesuatu terhadap wirausaha dengan perasaan senang sebab membawa manfaat bagi dirinya (Christera& iman, 2010). Minat berwirausaha juga dapat didefinisikan sebagai keinginan seseorang untuk bekerja mandiri (*Self employed*) atau menjalankan usahanya sendiri (Budiati dkk, 2021).

Pendidikan Kewirausahaan

Menurut Wibowo (2011:113) Pendidikan berwawasan kewirausahaan adalah pendidikan yang menerapkan prinsip dan metodologi menuju pembentukan kecakapan hidup pada peserta didik melalui kurikulum terintegrasi yang dikembangkan di sekolah. Menurut Purwanto (2006:49) pendidikan kewirausahaan merupakan proses pembelajaran untuk mengubah sikap dan pola pikir siswa mengenai pilihan karir kewirausahaan. Anoraga (2003:28) menjelaskan bahwa kewirausahaan merupakan suatu profesi yang timbul karena interaksi antara ilmu pengetahuan yang diperoleh dari pendidikan formal dengan seni yang hanya dapat diperoleh dari suatu rangkaian kerja yang di dapat dalam praktik.

Praktik Kewirausahaan

Menurut Zainuddin (2005:2) Praktik atau magang adalah strategi pembelajaran yang digunakan untuk mengasah kemampuan psikomotorik (keterampilan), pemahaman (pengetahuan), dan emosi (sikap) menggunakan fasilitas laboratorium. Praktik kewirausahaan ini bukan hanya sekedar praktik biasa. Banyak manfaat yang dapat diperoleh dengan adanya praktik kewirausahaan. Dengan adanya praktik kewirausahaan diharapkan nantinya siswa akan memiliki bekal keterampilan yang memadai, dan diharapkan mahasiswa mempunyai keinginan dan tertarik untuk membuka usaha sendiri.

Motivasi

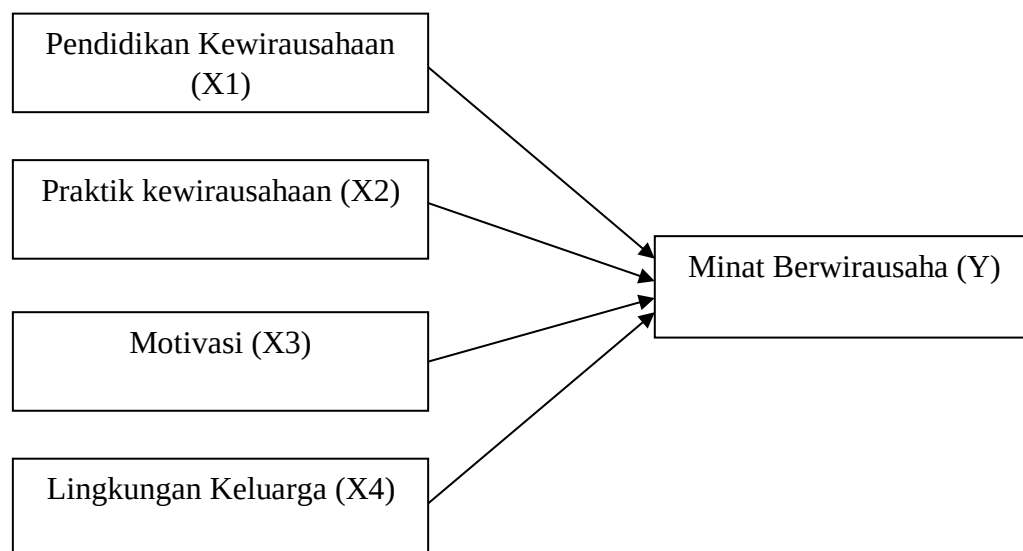
Motivasi adalah dorongan dasar yang mendorong perilaku seorang kewirausahaan. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dorongan dalam dirinya. Baum, dkk (2007) dalam (Suebuddin, 2021) mengemukakan bahwa motivasi dalam berwirausaha bertujuan untuk mencapai tujuan kewirausahaan, tujuan implementasi, dan memanfaatkan peluang bisnis. Motivasi untuk pengembangan bisnis baru bukan hanya karena mereka percaya pada kemampuan sukses, tetapi mereka juga dapat mengakses informasi tentang peluang kewirausahaan. Jadi motivasi kewirausahaan akan muncul jika mempunyai kebutuhan yang diinginkan atau dibutuhkannya dengan banyak faktor yang mempengaruhi kehidupannya di masa depan.

Lingkungan Keluarga

Menurut Purwanto (2011:28) mengungkapkan bahwa lingkungan (*environment*) mencakup semua kondisi-kondisi global dalam mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan atau *life processes*. Keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama yang menentukan pola kepribadian seseorang lingkungan keluarga merupakan semua kondisi yang ada dalam sebuah keluarga yang dapat mempengaruhi tingkah laku, pertumbuhan, maupun perkembangan suatu individu. Lingkungan keluarga sangat berpengaruh dalam perkembangan kepribadian seorang anak karena lingkungan keluarga adalah lingkungan primer yang kuat pengaruhnya kepada individu dibanding lingkungan sekunder (masyarakat).

Kerangka Konseptual

Berdasarkan tinjauan teori yang telah dikemukakan di atas, serta melihat hasil penelitian terdahulu, maka penulis menggambarkan kerangka konseptual yang digambarkan dengan bagan sebagai berikut :



Penelitian ini menguji bagaimana pengaruh pendidikan kewirausahaan (X1), praktik kewirausahaan (X2), motivasi (X3), dan lingkungan keluarga (X4) terhadap minat berwirausaha (Y).

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan teori dan hasil penelitian empiris maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut :

H1 : Pendidikan kewirausahaan, praktik kewirausahaan, motivasi, dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

H1a : Pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

H1b : Praktik kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

H1c : Motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

H1d : Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif artinya suatu metode penelitian yang bersifat induktif, objektif dan ilmiah dimana data yang diperoleh berupa angka-angka atau pernyataan yang dinilai, dan dianalisis menggunakan analisis statistik (Hermawan, 2019:16).

Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Malang, Jl. MT. Haryono 193 Malang, Kelurahan Dinoyo, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang 65144, Jawa Timur.

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2022 sampai bulan Februari 2022.

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini, Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2018 jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

Responden penelitian ini adalah Mahasiswa angkatan 2018 jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang, mahasiswa yang telah menempuh dan lulus mata kuliah kewirausahaan dan kewirausahaan lanjutan, dengan menggunakan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = sampel error (5%)

Definisi Operasional Variabel

Minat Berwirausaha

Menurut Permatasari (2016) minat berwirausaha adalah keinginan dalam diri untuk memenuhi kebutuhan hidup serta memecahkan permasalahan hidup, memajukan usaha atau menciptakan usaha baru dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri. Adapun indikator pengukuran variabel minat berwirausaha:

1. Umum
 - a. Memiliki keuntungan dari bisnis yang kecil
2. Pertumbuhan tinggi
 - a. Memulai dan mendirikan perusahaan yang pertumbuhannya tinggi
 - b. Membuka usaha yang terkenal secara internasional
 - c. Membuka usaha yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Gaya hidup
 - a. Membuka usaha yang dapat memberikan gaya hidup yang baik
 - b. Membuka usaha yang risiko usahanya rendah

Pengukuran variabel minat berwirausaha diukur dengan skala likert 4 angka yaitu sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), setuju (3), sangat setuju(4).

Pendidikan Kewirausahaan (X1)

Pendidikan kewirausahaan adalah pertolongan untuk membelajarkan manusia Indonesia sehingga mereka memiliki kekuatan pribadi yang dinamis dan kreatif untuk menjalankan usahanya sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia yang berdasarkan Pancasila (Soemanto, 2006:87). Adapun indikator pengukuran variabel pendidikan kewirausahaan menurut Permatasari (2016) antara lain:

1. Mengenali peluang
 - a. Memulai usaha yang baru
 - b. Menciptakan sesuatu yang baru
2. Mengevaluasi peluang
 - a. Mengembangkan usaha
 - b. Mengembangkan keterampilan
3. Memulai sebuah bisnis
 - a. Mengoperasikan bisnis yang baru

- b. Memanfaatkan bisnis yang baru

Pengukuran variabel pendidikan kewirausahaan diukur dengan skala likert 4 angka yaitu sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), setuju (3), sangat setuju(4).

Praktik Kewirausahaan (X2)

Menurut Rusdiana (2014) praktik kewirausahaan merupakan implementasi dari pembelajaran teori, konsep, prinsip, prosedur, dan keterampilan yang ada untuk membentuk suatu usaha yang mandiri. Adapun indikator pengukuran variabel praktik kewirausahaan:

1. Memiliki peluang untuk berperan bagi masyarakat
 - a. Membantu mengatasi masalah yang ada di masyarakat
 - b. Meningkatkan kemampuan menghadapi masalah di masyarakat
 - c. Memudahkan menyesuaikan diri dengan masyarakat sekitar
2. Memiliki kebebasan untuk mengaktualisasi potensi yang dimiliki
 - a. Menumbuhkan jiwa kewirausahaan yang ada
 - b. Meningkatkan kemampuan dalam berwirausaha
 - c. Dapat mengaktualisasi potensi kewirausahaan
3. Menjadi motivasi tersendiri untuk berwirausaha
 - a. Tertarik untuk berwirausaha
 - b. Berencana memulai usaha baru

Pengukuran variabel praktik kewirausahaan diukur dengan skala likert 4 angka yaitu sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), setuju (3), sangat setuju(4).

Motivasi (X3)

Menurut Suryana (2003:35) motivasi adalah proses psikologi yang mencerminkan interaksi, sikap, kebutuhan, persepsi dan keputusan yang terjadi pada diri seorang. Motivasi merupakan aktivitas perilaku yang bekerja dalam usaha memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang diinginkan. Adapun indikator pengukuran variabel motivasi:

1. Alasan keuangan
 - a. Membantu orang tua dalam hal keuangan
 - b. Membuka usaha untuk memperoleh uang tambahan
2. Alasan sosial
 - a. Menjadi contoh bagi orang di sekitar
 - b. Membuka lapangan kerja baru
 - c. Memperbaiki ekonomi masyarakat sekitar

Pengukuran variabel motivasi diukur dengan skala likert 4 angka yaitu sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), setuju (3), sangat setuju(4).

Lingkungan Keluarga (X4)

Menurut Handikusumo (1996:74) lingkungan adalah kumpulan segala kondisi dan pengaruh dari luar terhadap kehidupan dan perkembangan suatu organisasi. keluarga adalah satu persekutuan hidup yang dijalin kasih sayang antara pasangan dua jenis manusia yang dikukuhkan dengan pernikahan, yang bermaksud saling menyempurnakan diri (Soelaeman, 1994).

Lingkungan keluarga adalah kondisi dan pengaruh dari luar terhadap kehidupan dan perkembangan anggota keluarga. Lingkungan keluarga sangat berpengaruh dalam perkembangan kepribadian seorang anak karena lingkungan keluarga adalah lingkungan primer yang kuat pengaruhnya kepada individu dibanding lingkungan sekunder. Lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi minat seseorang untuk berwirausaha. Adapun indikator pengukuran variabel lingkungan keluarga menurut Slameto (2010:60) antara lain :

1. Kondisi ekonomi keluarga
 - a. Kebutuhan sehari-hari selalu tercukupi
 - b. Orang tua mampu mencukupi kebutuhan saya
2. Cara orang tua mendidik
 - a. Orang tua selalu mendidik untuk berusaha dan bekerja keras
 - b. Orang tua selalu memotivasi untuk berwirausaha
3. Relasi antar anggota keluarga
 - a. Komunikasi dengan orang tua, saudara saya baik
 - b. orang tua, saudara menggunakan waktu luang untuk bertukar cerita
 - c. bermusyawarah dengan keluarga ketika mengalami kesulitan

Pengukuran variabel lingkungan keluarga diukur dengan skala likert 4 angka yaitu sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), setuju (3), sangat setuju(4).

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data statistik yang berupa analisis regresi linear berganda dengan alat perangkat komputer program SPSS 25 for windows. Model regresi linear berganda dapat digunakan dalam penelitian ini yang memiliki formula sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

- Y : Minat berwirausaha
A : Konstanta
B : Koefisien Variabel Independen
X1 : Pendidikan Kewirausahaan
X2 : Praktik Kewirausahaan
X3 : Motivasi
X4 : Lingkungan Keluarga
E : Error

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Gambaran Umum Penyebaran Kuesioner dan Sampel Penelitian

Tabel 4.1

Tabel Penyampelan

No	Keterangan	Jumlah
1	Mahasiswa angkatan 2018 jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang	291
2	Belum menempuh dan belum lulus mata kuliah kewirausahaan	0
3	Belum menempuh dan belum lulus mata kuliah kewirausahaan lanjutan	0
	Jumlah Sampel Penelitian	291

Sumber: Data primer yang diolah,2022

Tabel 4.2
Distribusi dan Pengambilan Kuesioner

No	Kuesioner	Jumlah
1	Jumlah kuesioner yang disebar	291
2	Jumlah kuesioner yang tidak kembali	111
3	Jumlah kuesioner yang tidak lengkap dan rusak	0
4	Jumlah kuesioner yang dapat diolah	180

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Dari tabel diatas dapat diketahui jumlah kuesioner disebar sebanyak 291 kuesioner, jumlah kuesioner yang kembali sebanyak 111 kuesioner. Dalam hal ini kuesioner yang dapat diolah sebanyak 180 kuesioner yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh peneliti.

Tabel 4.3
Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	perempuan	100
2	Laki-laki	80
	Jumlah	180

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.3 data responden berdasarkan jenis kelamin terlihat bahwa responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 100 responden dan laki-laki sebanyak 80 responden.

Tabel 4.4
Data Responden berdasarkan Mata kuliah Kewirausahaan

Mata Kuliah	Jumlah Responden
Kewirausahaan	180

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Dari tabel 4.4 diperoleh jumlah kuisisioner yang disebar berdasarkan sudah menempuh dan lulus mata kuliah kewirausahaan adalah 180 responden.

Tabel 4.5
Data Responden berdasarkan Mata Kuliah Kewirausahaan Lanjutan

Mata Kuliah	Jumlah Responden
Kewirausahaan Lanjutan	180

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Dari tabel 4.5 diperoleh jumlah kuesioner yang disebar berdasarkan sudah menempuh dan lulus mata kuliah kewirausahaan Lanjutan adalah 180 responden.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.6
Coefficients(a)

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	,930	1,793		,519	,605
	Pendidikan	,629	,073	,545	8,638	,000
	Prak.Kew	,307	,064	,333	4,805	,000
	Motivasi	,231	,114	,122	2,026	,044
	Ling. Kerja	,067	,023	,148	2,966	,003

a. Dependent Variable: Min.Ber

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas maka hasil yang diperoleh dari analisis regresi linear berganda yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$Y = 0,930 + 0,629X_1 + 0,307X_2 + 0,231X_3 + 0,67X_4 + e$$

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4.7
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pendidikan	180	1,00	4,00	3,6222	,58046
Prak.Kew	180	1,00	4,00	3,6556	,59158
Motivasi	180	1,00	4,00	3,7278	,53722
Ling.Kerja	180	1,00	4,00	3,3444	,64576
Min.Ber	180	1,00	4,00	3,4944	,68908
Valid N (listwise)	180				

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.7 diperoleh statistik deskriptif jawaban kuesioner dari 180 responden:

1. Variabel X1 (Pendidikan kewirausahaan) menunjukkan nilai *minimum* sebesar 1, *maximum* sebesar 4, mean sebesar 3,6222 dan standar deviasi sebesar 0,58046 dengan jumlah pertanyaan 6
2. Variabel X2 (Praktik Kewirausahaan) menunjukkan nilai *minimum* sebesar 1, *maximum* sebesar 4, mean sebesar 3,6556 dan standar deviasi sebesar 0,59158 dengan jumlah pertanyaan 8.
3. Variabel X3 (Motivasi) menunjukkan nilai *minimum* sebesar 1, *maximum* sebesar 4, mean sebesar 3,7278 dan standar deviasi sebesar 0,53722 dengan jumlah pertanyaan 5.
4. Variabel X4 (Lingkungan Keluarga) menunjukkan nilai *minimum* sebesar 1, *maximum* sebesar 4, mean sebesar 3,3444 dan standar deviasi sebesar 0,64576 dengan jumlah pertanyaan 7.
5. Variabel Y (Minat Berwirausaha) menunjukkan nilai *minimum* sebesar 1, *maximum* sebesar 4, mean sebesar 3,4944 dan standar deviasi sebesar 0,68908 dengan jumlah pertanyaan 6.

Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas dapat dilihat dengan membandingkan *r* hitung dengan *r* tabel. Jumlah sampel pada penelitian ini yaitu 180, jadi $df = 180 - 2 = 178$ maka *r* tabel 0,1463. Instrumen dikatakan valid bila *r* hitung > dari *r* tabel.

Tabel 4.8

Variabel	Indikator	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Pendidikan Kewirausahaan (X1)	X1.1	0,978	0,1463	Valid
	X1.2	0,828	0,1463	Valid
	X1.3	0,792	0,1463	Valid
	X1.4	0,788	0,1463	Valid
	X1.5	0,807	0,1463	Valid
	X1.6	0,823	0,1463	Valid
	X1	1,00	0,1463	Valid

Variabel	Indikator	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Praktik Kewirausahaan (X2)	X2.1	0,710	0,1463	Valid
	X2.2	0,770	0,1463	Valid
	X2.3	0,786	0,1463	Valid
	X2.4	0,802	0,1463	Valid
	X2.5	0,846	0,1463	Valid
	X2.6	0,761	0,1463	Valid
	X2.7	0,824	0,1463	Valid
	X2.8	0,828	0,1463	Valid
	X2	1,00	0,1463	Valid
Motivasi (X3)	X3.1	0,708	0,1463	Valid
	X3.2	0,782	0,1463	Valid
	X3.3	0,714	0,1463	Valid
	X3.4	0,795	0,1463	Valid
	X3.5	0,805	0,1463	Valid
	X3	1,00	0,1463	Valid
Lingkungan Keluarga (X4)	X4.1	0,525	0,1463	Valid
	X4.2	0,640	0,1463	Valid
	X4.3	0,580	0,1463	Valid
	X4.4	0,705	0,1463	Valid
	X4.5	0,731	0,1463	Valid
	X4.6	0,781	0,1463	Valid
	X4.7	0,778	0,1463	Valid
	X4	1,00	0,1463	Valid
	Y.1	0,829	0,1463	Valid
Minat Berwirausaha (Y)	Y.2	0,862	0,1463	Valid
	Y.3	0,878	0,1463	Valid
	Y.4	0,805	0,1463	Valid
	Y.5	0,779	0,1463	Valid
	Y.6	0,708	0,1463	Valid
	Y	1,00	0,1463	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan informasi dari tabel diatas menunjukkan uji validitas menggunakan SPSS diperoleh hasil bahwa setiap instrumen penelitian yang digunakan memiliki hasil r hitung > r tabel, maka dapat disimpulkan bahwa semua instrumen dalam penelitian dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2016) Reliabilitas bertujuan untuk mengukur kendala atau konsistensi suatu kuesioner, yaitu indikator dari variabel. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai dari *Cronbach Alpha* > 0,60. Hasil uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan SPSS 14 di komputer yaitu:

Tabel 4.9

Variabel	Cronbach's Alpha	Total Item	Keterangan
Pendidikan Kewirausahaan (X1)	0,891	6	Reliabel
Praktik Kewirausahaan (X2)	0,914	8	Reliabel
Motivasi (X3)	0,818	5	Reliabel
Lingkungan Keluarga (X4)	0,803	7	Reliabel
Minat Berwirausaha (Y)	0,895	6	Reliabel

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Dari hasil tabel 4.7 diperoleh hasil bahwa :

Pada variabel pendidikan kewirausahaan diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,891 > 0,60$. Maka hasil dari variabel pendidikan ini dapat dikatakan reliabel. Pada variabel praktik kewirausahaan diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,914 > 0,80$. Maka hasil dari variabel praktik kewirausahaan ini dapat dikatakan reliabel. Pada variabel motivasi diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,818 > 0,50$. Maka hasil dari variabel motivasi ini dapat dikatakan reliabel. Pada variabel lingkungan keluarga diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,803 > 0,70$. Maka hasil dari variabel lingkungan keluarga ini dapat dikatakan reliabel. Pada variabel minat berwirausaha diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,895 > 0,60$. Maka hasil dari variabel minat berwirausaha ini dapat dikatakan reliabel.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data penelitian terdistribusi normal atau tidak. Cara yang digunakan dalam uji normalitas adalah *kolmogorov-smirnov test* dengan kriteria jika probabilitas $> 0,05$ maka data terdistribusikan dengan normal. Jika probabilitas $< 0,05$ maka data tersebut tidak terdistribusikan dengan normal. Berikut adalah hasil dari uji normalitas:

Tabel 4.10
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pendidikan	Prak.Kew	Motivasi	Ling. Kerja	Min.Ber
N		180	180	180	180	180
Normal Parameters(a,b)	Mean	21,3722	28,8722	18,8389	25,0444	20,6667
	Std. Deviation	3,01955	3,78180	1,84955	2,92136	3,48661
Most Extreme Differences	Absolute	,188	,219	,234	,151	,159
	Positive	,187	,181	,234	,139	,156
	Negative	-,188	-,219	-,134	-,151	-,159
Kolmogorov-Smirnov Z		1,029	1,201	1,282	,826	,874
Asymp. Sig. (2-tailed)		,240	,112	,075	,503	,430

a Tes t distributionis Normal.

b Calculated from data.

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil pengujian normalitas data pada tabel diatas maka diketahui sebagai berikut:

Pada tabel di atas maka variabel pendidikan kewirausahaan memiliki nilai signifikan 0,240. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai sig $0,240 > 0,05$ sehingga dapat dikatakan data tersebut terdistribusi normal. Pada tabel di atas maka variabel praktik kewirausahaan memiliki nilai signifikan 0,112. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai sig $0,112 > 0,05$ sehingga dapat dikatakan data tersebut terdistribusi normal. Pada tabel di atas maka variabel motivasi memiliki nilai signifikan 0,075. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai sig $0,075 > 0,05$ sehingga dapat dikatakan data tersebut terdistribusi normal. Pada tabel di atas maka variabel lingkungan keluarga memiliki nilai signifikan 0,503. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai sig $0,503 > 0,05$ sehingga dapat dikatakan data tersebut terdistribusi normal. Pada tabel di atas maka variabel minat berwirausaha memiliki nilai signifikan 0,430. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai sig $0,430 > 0,05$ sehingga dapat dikatakan data tersebut terdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau tidak antar variabel independen (bebas) dalam satu model regresi. Untuk mengetahui terjadi atau

tidaknya gejala multikolinearitas dapat dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai toleransi, apabila nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,10 maka tidak terjadi gejala multikolinearitas, jika nilai VIF > 10 dan nilai *tolerance* < 0,10 maka terjadi gejala multikolinearitas. Berikut ini hasil dari uji multikolinearitas.

Tabel 4.11
Coefficients(a)

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	(X1)	,581	1,721
	(X2)	,482	2,077
	(X3)	,633	1,581
	(X4)	,931	1,074

a Dependent Variable: Min.Ber

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas menyatakan bahwa nilai tolerance dan nilai VIF dari variabel pendidikan kewirausahaan sebesar 0,581 dan 1,721, dari variabel praktik kewirausahaan sebesar 0,482 dan 2,077, dari variabel motivasi sebesar 0,633 dan 1,581, dan dari variabel lingkungan keluarga sebesar 0,931 dan 1,074. Maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel bebas nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10. Jadi, variabel bebas pada penelitian ini tidak mengalami masalah multikolinieritas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah uji untuk menilai apakah ada kesamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linier. Dengan ketentuan apabila masing-masing variabel memiliki nilai signifikansi > 0,05/5% maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Jika nilai signifikansi < 0,05/5% maka dapat disimpulkan telah terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Berikut ini adalah hasil dari uji heteroskedastisitas:

Tabel 4.12
Coefficients(a)

Model		Sig.
1	(Constant)	,566
	Pendidikan	,906
	Prak.Kew	,872
	Motivasi	,471
	Ling. Kerja	,757

a Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi variabel X1 sebesar 0,566 > 0,05, nilai signifikansi variabel X2 sebesar 0,906 > 0,05, nilai signifikansi variabel X3 sebesar 0,872 > 0,05, dan nilai signifikansi variabel X4 sebesar 0,757 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan, praktik kewirausahaan, motivasi, dan lingkungan keluarga pada uji ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap model penelitian, yang berarti layak untuk diuji. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Hasil uji F sebagai berikut:

Hasil Uji 4.13
ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	MeanSquare	F	Sig.
1	Regression	1296,028	4	324,007	64,435	,000(a)
	Residual	879,972	175	5,028		
	Total	2176,000	179			

a Predictors: (Constant), Ling. Kerja, Pendidikan, Motivasi, Prak.Kew

b Dependent Variable: Min.Ber

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas, diketahui F_{hitung} sebesar 64,435 dengan nilai sig. $F_{0,000}$. Karena nilai sig. $F < 0,05$ berarti H_1 diterima. Jadi, variabel independen pendidikan kewirausahaan, praktik kewirausahaan, motivasi, dan lingkungan keluarga berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen minat berwirausaha. Karena dengan adanya pendidikan kewirausahaan, praktik kewirausahaan, motivasi, dan lingkungan keluarga dapat berpengaruh simultan terhadap minat berwirausaha. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Permatasari (2016) menyatakan bahwa uji pada tabel diperoleh nilai F sebesar 46,930 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model penelitian yang digunakan secara simultan memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Berikut ini adalah hasil dari koefisien determinasi:

Tabel 4.14
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,772(a)	,596	,586	2,24241

a Predictors: (Constant), Ling. Kerja, Pendidikan, Motivasi, Prak.Kew

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil hitung koefisien determinasi (R^2) menggunakan persamaan regresi linier berganda dengan nilai *Adjusted R Square* (R^2) sebesar 0,586 atau 58,6%. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu pendidikan kewirausahaan (X_1), praktik kewirausahaan (X_2), motivasi (X_3), Dan lingkungan keluarga (X_4) mampu menjelaskan variabel dependen yaitu minat berwirausaha (Y) adalah sebesar 58,6% sedangkan 41,4% lainnya dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dimaksudkan ke dalam penelitian ini.

c. Uji Parsial (Uji t)

Uji t merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut ini adalah hasil uji t (uji parsial):

Tabel 4.15
Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,930	1,793		,519	,605
	Pendidikan	,629	,073	,545	8,638	,000
	Prak.Kew	,307	,064	,333	4,805	,000
	Motivasi	,231	,114	,122	2,026	,044
	Ling. Kerja	,067	,023	,148	2,966	,003

a. Dependent Variable: Min.Ber

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas hasil uji parsial (uji t) maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha

Berdasarkan hasil uji t pada tabel diatas, hasil dari nilai t sebesar 8,638 dan nilai signifikan t adalah 0,000. Karena nilai signifikan t lebih kecil dibanding 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka H1a diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan secara parsial berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh lembaga pendidikan untuk menanamkan jiwa, sikap, nilai-nilai, dan pengetahuan kewirausahaan kepada peserta didik (<http://www.pendidikan.ekonomi.com>). Hal ini bertujuan agar mampu menciptakan wirausaha-wirausaha baru yang berkualitas, berkarakter dan bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pendidikan dapat diukur dengan mengenali peluang, mengevaluasi peluang, memulai sebuah bisnis baru. Sehingga semakin tinggi pendidikan maka semakin tinggi minat mahasiswa dalam berwirausaha. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Pranoto & Astuti (2018), Afifah (2020) yang menyatakan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha.

2. Pengaruh praktik kewirausahaan terhadap minat berwirausaha

Berdasarkan hasil uji t pada tabel diatas, hasil dari nilai t sebesar 4,805 dan nilai signifikan t adalah 0,000. Karena nilai signifikan t lebih kecil dibanding 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka H1b diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel praktik kewirausahaan secara parsial berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

Praktik kewirausahaan merupakan kegiatan pembelajaran yang menggunakan pengetahuan dan keterampilan untuk menjual barang (produk). Sikap pembelajaran sebelumnya guna untuk menciptakan nilai tambah barang sebagai bentuk kegiatan pembelajaran yang strategis.

Dengan adanya praktik kewirausahaan diharapkan nantinya siswa akan memiliki bekal keterampilan yang memadai, dan diharapkan mahasiswa mempunyai keinginan dan tertarik untuk membuka usaha sendiri. Tujuan dari praktik kewirausahaan adalah untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk menjalankan aktivitas bisnis pada lingkup lokal maupun global. Praktik kewirausahaan ini akan memberikan jawaban kepada mata kuliah kewirausahaan yang selama ini masih dalam tataran teori. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Astuti (2018) yang menyatakan bahwa variabel praktik kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha.

3. Pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha

Berdasarkan hasil uji t pada tabel diatas, hasil dari nilai t sebesar 2,026 dan nilai signifikan t adalah 0,044. Karena nilai signifikan t lebih kecil dibanding 0,05 ($0,044 < 0,05$) maka H1c diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi secara parsial berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

Motivasi berwirausaha merupakan hal yang mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas, memberikan energi yang mengarah pada pencapaian kebutuhan, serta memberi kepuasan dengan membuka sebuah usaha.

Motivasi untuk pengembangan usaha baru sangat diperlukan, tidak hanya karena kepercayaan pada kemampuan untuk berhasil, tetapi juga karena kemampuan untuk mengakses informasi tentang peluang kewirausahaan. Dimensi yang digunakan untuk mengukur motivasi berwirausaha, yaitu : alasan keuangan, alasan sosial. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Noviantoro (2017), Pranoto (2018), Fahmi (2021) yang menyatakan bahwa variabel motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha.

4. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha

Berdasarkan hasil uji t pada tabel diatas, hasil dari nilai t sebesar 2,966 dan nilai signifikan t adalah 0,003. Karena nilai signifikan t lebih kecil dibanding 0,05 ($0,003 < 0,05$) maka H_1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan keluarga secara parsial berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

Lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi minat individu dalam berwirausaha. Lingkungan keluarga berperan penting dalam menuntun masa depan anak, secara tidak langsung orang tua berpengaruh terhadap minat kerja anaknya di masa depan, termasuk dalam hal berwirausaha.

lingkungan keluarga memiliki pengaruh terhadap profesi wirausaha yang dapat dilihat dari segi pekerjaan orang tua. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Noviantoro (2017), Afifah (2020) yang menyatakan bahwa variabel lingkungan keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha.

Simpulan dan Saran

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan, praktik kewirausahaan, motivasi, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Responden dalam penelitian ini berjumlah 180 mahasiswa. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan telah dilakukan pengujian terhadap permasalahan dengan menggunakan model regresi linier berganda, maka terdapat beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Pendidikan Kewirausahaan, Praktik Kewirausahaan, Motivasi, dan Lingkungan Keluarga secara simultan (F) dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.
2. Pendidikan secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha.
3. Praktik Kewirausahaan secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha.
4. Motivasi secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha.
5. Lingkungan Keluarga secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha.

Keterbatasan

1. Adanya keterbatasan penelitian dengan menggunakan kuesioner yaitu terkadang jawaban yang diberikan oleh sampel tidak menunjukkan sesungguhnya.
2. Penelitian ini hanya menggunakan 4 variabel independen yaitu pendidikan, praktik kewirausahaan, motivasi, dan lingkungan keluarga.
3. Pada penelitian ini hanya terbatas yaitu Universitas Islam Malang

Saran

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan metode pengumpulan data yang digunakan selain kuesioner seperti wawancara sehingga hasil yang diperoleh dapat lebih objektif.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas variabel independen, sebab masih banyak variabel lainnya yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha di masa pandemi covid 19 seperti Efikasi diri, kepribadian, dan norma subjektif.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan lebih memperluas lingkup penelitiannya sehingga hasilnya dapat dibandingkan dengan Universitas lainnya.

Daftar Pustaka

- Afifah, N., Sunaryo, H., & Wahono, B. 2020. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kepribadian Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 9(16).
- Anoraga, Pandji. 2003. *Psikologi Kepemimpinan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, P. 2018. Pengaruh Pendidikan Dan Praktik Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang). *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 7(01).
- Budiati, Yuli., Tri Endang Yani., Nuria Universari . (2012). 'Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Semarang'. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, Vol 14 No 1, Jurnal. Hal. 89-101.
- Christera K.I. (2010). Student Entrepreneurship Intention : *Study of Comparison Between Java and Non Java*. Jakarta : Universitas Gunadarma
- Citradewi, Adelina. 2015. Pengaruh Kepribadian, Pendidikan Kewirausahaan, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Aktivitas Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Semarang. *Jurnal. Economic Education*. Vol. 5 No. 2, Hal. 522.
- Fahmi, M. L. 2021. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Resiliensi dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang).
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadikusumo, Kunaryo, D. 1996. Pengantar Pendidikan. Semarang. Semarang: IKIP Semarang Press
- Hermawan,Iwan.2019."Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method)"'.Hidayatul Quran Kuningan.
- MF. Arrozi Adhikara, Maslichah, Nur Diana, Muhammad Basyir, Taxpayer Compliance Determinants: Perspective Of Theory Of Planned Behavior And Theory Of Attribution, *International Journal of Business and Applied Social Science (IJBASS)*, 2022, 8(1), PP.33-42 E-ISSN: 2469-6501
- Masrullah. 2021. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha di Masa Pandemi COVID-19 (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Noviantoro, G. 2018. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi FE UNY. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 6(1).
- Nur Diana Adhikara, 2018, Financial accounting standards for micro, small & medium entities (sakemkm) implementation and factors that affect it. *JEMA*, Volume 15 Isu 2, pp 134-143

- Permatasari, A. 2016. Pengaruh pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa uin syarif hidayatullahjakarta (*Bachelor'sthesis*, Jakarta: FITK UIN Jakarta).
- Pranoto, D. 2018. Pengaruh Motivasi dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi FEB UNISMA Angkatan 2014/2015. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 7(01).
- Purwanto, Ngalim. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Purwanto, Ngalim. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Remaja Rosdakarya
- Rusdiana, H. A. 2014. *Kewirausahaan: Teori dan Praktik*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sandi, A., & Nurhayati, M. 2020. *Effect of Entrepreneurship Education, Family Environment and Self-Efficacyon Students Entrepreneurship Intention. International Conferenceon Management, Economicsand Business (ICMEB 2019)*, 120(Icmeb 2019), 9–12
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soelaeman. (1994). *Pendidikan Dalam Keluarga*. Bandung: Alfabeta.
- Soemanto, Wasty. 2006. *Pendidikan Wiraswasta*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Subandono, Aris. 2007. Pengaruh Life Skill Diklat Kimia Produktif dan Prestasi Belajar Diklat Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pda Siswa SMK Kimia Industri Theresina Semarang. *Skripsi, Semarang: Universitas Negri Semarang*.
- Suebuddin, Marfua. 2021. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Menanamkan Jiwa LeadershipTerhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Sinau*Vol . 7 No . 1 April 2021.
- Suryana. 2013. *Kewirausahaan: kiat dan proses menuju sukses*. Jakarta: Salemba Empat
- Wibowo 2011. *Manajemen kinerja*. Jakarta:PT. Raja gravindo persada.
- Yudrik, Jahja. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Zainudin, M. 2005. *Pedoman Pembelajaran Praktikum di Laboratorium*. Yogyakarta.

***) Diyan Naturrohmah** adalah Alumni Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

****) Nur Diana** adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang

****) Afifudin** adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang